

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode triwulan I tahun 2015 sampai dengan triwulan II tahun 2020. Besarnya pengaruh LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, dan FBIR sebesar 81,2 persen sedangkan sisanya 18,8 persen dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel penelitian. Dengan demikian hipotesis pertama penelitian yang menyatakan variabel LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, dan FBIR secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa yaitu diterima.
2. LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode triwulan I tahun 2015 sampai dengan triwulan II tahun 2020. LDR memiliki kontribusi sebesar 7,3441 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah ditolak.

3. LAR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode triwulan I tahun 2015 sampai dengan triwulan II tahun 2020. LAR memberikan kontribusi sebesar 10,6 persen terhadap ROA. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa LAR secara parsial berpengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah diterima.
4. IPR secara parsial berpengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode triwulan I tahun 2015 sampai dengan triwulan II tahun 2020. IPR memberikan kontribusi sebesar 0,7 persen terhadap ROA. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa IPR secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah ditolak.
5. NPL secara parsial berpengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode triwulan I tahun 2015 sampai dengan triwulan II tahun 2020. NPL memberikan kontribusi sebesar 6,8 persen terhadap ROA. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa NPL secara parsial berpengaruh negative signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah ditolak.
6. APB secara parsial berpengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode triwulan I tahun 2015 sampai dengan triwulan II tahun 2020. APB memberikan kontribusi

sebesar 3,8809 persen terhadap ROA. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa APB secara parsial berpengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah ditolak.

7. IRR secara parsial berpengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode triwulan I tahun 2015 sampai dengan triwulan II tahun 2020. IRR memberikan kontribusi sebesar 0,0001 persen terhadap ROA. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa IRR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah ditolak.
8. BOPO secara parsial berpengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode triwulan I tahun 2015 sampai dengan triwulan II tahun 2020. BOPO memberikan kontribusi sebesar 57,2 persen terhadap ROA. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial berpengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah diterima.
9. FBIR secara parsial berpengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode triwulan I tahun 2015 sampai dengan triwulan II tahun 2020. FBIR memberikan kontribusi sebesar 7,9 persen terhadap ROA. Dengan demikian hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial berpengaruh positif yang signifikan

terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah diterima.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan terhadap Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa masih terdapat banyak keterbatasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Data laporan publikasi keuangan dari setiap bank yang menjadi sampel pada triwulan I tahun 2016 tidak ada pada situs Otoritas Jasa Keuangan, sehingga harus mencari pada situs wes masing-masing bank sampel.
2. Akses yang terkadang error pada laman Otoritas Jasa Keuangan
3. Sulitnya mencari referensi buku yang sesuai untuk menjadi rujukan dengan versi terbaru (5 tahun terakhir pada periode penelitian)

5.3 Saran

1. Bagi Bank
 - a. Kepada bank yang menjadi sampel penelitian terutama yang memiliki rata-rata ROA terendah, yaitu PT Bank Oke Indonesia Tbk sebesar 0,53 persen. Diharapkan untuk tahun berikutnya mampu untuk meningkatkan laba sebelum pajak dengan persentase lebih besar daripada peningkatan total aset.
 - b. Kepada bank yang menjadi sampel penelitian terutama yang memiliki rata-rata BOPO tertinggi, yaitu PT Bank Oke Indonesia Tbk sebesar 95,45 persen. Diharapkan untuk tahun berikutnya mampu dalam

mengefisienkan dan meminimalkan biaya operasional sehingga pendapatan operasional lebih tinggi, laba bank meningkat dan ROA juga meningkat.

- c. Kepada bank yang menjadi sampel penelitian terutama yang memiliki rata-rata LAR terendah, yaitu PT Bank Ina Perdana Tbk sebesar 52,48 persen. Diharapkan mampu untuk meningkatkan jumlah kredit yang diberikan menggunakan jumlah aset lebih tinggi, sehingga laba bank meningkat dan ROA juga meningkat.
- d. Kepada bank yang menjadi sampel penelitian yang memiliki rata-rata FBIR terendah, yaitu PT Bank Oke Indonesia Tbk sebesar 1,78 persen. Diharapkan dapat mengefisienkan kemampuan dalam menghasilkan pendapatan operasional di luar pendapatan bunga lebih tinggi, sehingga laba meningkat dan ROA juga meningkat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi Peneliti selanjutnya yang akan mengambil judul atau dengan tema sejenis, maka sebaiknya mengambil periode penelitian yang lebih panjang dan mempertimbangkan subyek penelitian yang akan digunakan dengan melihat bagaimana perkembangan perbankan dengan harapan mendapatkan hasil yang lebih baik serta lebih signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Sebaiknya menambah variabel bebas lainnya yaitu rasio Likuiditas (CR), Kualitas Aset (PPAP dan APYD), Efisiensi (NIM) dan Solvabilitas

(FACR dan PR) sehingga mampu mendapatkan hasil yang lebih baik dan bervariasi dibandingkan peneliti sebelumnya.



DAFTAR RUJUKAN

- Asnawi, Winda Ardyanti dan Rate, Paulina Van. 2018. Pengaruh Kinerja Keuangan Bank Terhadap ROA Studi Pada Bank Umum Devisa Buku 4. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 6 No. 4 September 2018: 2898-2907.
- Daniel Siahaan, & Nadia Asandimitra,. 2016. Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Nasional (Studi Pada BEI). *Bisnis dan Manajemen*. Vol. 9 No. 1. Oktober 2016: 1-12.
- Imam Ghozali, & Dwi Ratmono,. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam IBM SPSS 25*. Edisi 9. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Kasmir. 2019 *Analisa Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama, Edisi Revisi Cetakan Ke-11. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Laporan Keuangan Publikasi Bank (www.ojk.go.id)
- Lutvi Alamsyah, 2019. Pengaruh Efisiensi, Kualitas Aktiva, Likuiditas, Sensitivitas dan Solvabilitas Terhadap ROA Pada Bank Swasta Nasional Non Devisa. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics*. Vol. 1 No. 2. Januari 2019: 53-62.
- Muhammad Hazar Firdaus. 2017. Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas dan Efisiensi Terhadap ROA Pada Bank Pembangunan Daerah. Skripsi Sarjana tak diterbitkan. STIE PERBANAS Surabaya.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2016. SEOJK No.34/SEOJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional diakses tanggal 25 Desember 2020.
- Siregar, Sofyan. 2018. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Cetakan Ke-6. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sudirman, I Wayan. 2013. *Manajemen Perbankan*. Kencana. Jakarta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Veithzal Rivai. 2013. *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.